

## BAB V

### KESIMPULAN, SARAN DAN PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *CIRC* dengan *TSTS* dan tanggapan/respon terhadap model pembelajaran kooperatif tipe *CIRC* dengan *TSTS*. Berdasarkan hasil belajar siswa ranah kognitif kelas eksperimen lebih baik daripada kelas eksperimen, dengan diperolehnya  $t_{hitung} = 5,077$  dan  $t_{tabel} = 2,00$  taraf nyata 5%, maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Disamping itu aktivitas siswa yang berupa hasil belajar ranah afektif dan ranah psikomotorik kelas eksperimen cenderung meningkat dan lebih baik dibanding dengan aktivitas siswa dalam kelas kontrol yang cenderung menurun dan lebih rendah.

Hasil perhitungan analisis efektivitas menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *CIRC* dengan *TSTS* sangat efektif daripada metode ceramah dengan kriteria kurang efektif. Dengan rata-rata hasil belajar siswa baik aspek kognitif kelas eksperimen adalah 75 yang termasuk kriteria efektif dibanding kelas kontrol yang tidak memakai model pembelajaran kooperatif tipe *CIRC* dengan *TSTS* didapatkan 63 yang mempunyai kriteria cukup efektif, jumlah siswa yang lulus KKM dilihat dari nilai hasil kognitif kelas eksperimen adalah 23 siswa yang termasuk kriteria sangat efektif dibanding kelas kontrol yang tidak memakai model pembelajaran kooperatif tipe *CIRC* dengan *TSTS* didapatkan 12 siswa yang mempunyai kriteria sangat tidak efektif, aspek afektif kelas eksperimen adalah 78% yang mempunyai kriteria efektif dibanding kelas kontrol yang tidak memakai model pembelajaran kooperatif tipe *CIRC* dengan *TSTS* didapatkan 67% yang mempunyai kriteria cukup efektif, dan aspek psikomotorik kelas eksperimen adalah 75% yang mempunyai kriteria efektif dibanding kelas kontrol yang tidak memakai model pembelajaran kooperatif tipe *CIRC* dengan *TSTS* didapatkan 65% yang mempunyai kriteria cukup efektif.

Analisis hasil skor total efektivitas hasil belajar kelas eksperimen adalah 17 dari skor maksimal 20 termasuk di kriteria sangat efektif dibanding kelas kontrol yang tidak memakai model pembelajaran kooperatif tipe *CIRC* dengan *TSTS* didapatkan 10 yang mempunyai kriteria kurang efektif

## **B. Saran-saran**

Mengingat pentingnya model pembelajaran kooperatif tipe *CIRC* dengan *TSTS* sebagai metode pencatatan merupakan salah satu cara untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan ini maka penulis menyarankan beberapa hal yang berhubungan dengan masalah tersebut.

1. Pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe *CIRC* dengan *TSTS* yang telah dilakukan di kelas VII MTs. Darul Ulum Semarang agar terus dilaksanakan untuk mencapai suasana belajar yang menyenangkan dan menghasilkan catatan yang lebih baik daripada catatan biasa.
2. Perlu diadakan penelitian lebih lanjut tentang model pembelajaran kooperatif tipe *CIRC* dengan *TSTS* tidak hanya pada materi pokok asam, basa dan garam dan juga tidak hanya dalam pelajaran IPA terpadu untuk meningkatkan hasil belajar siswa baik kognitif, afektif dan psikomotorik.

## **C. Penutup**

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT Tuhan Semesta Alam yang tiada daya melainkan dari-Nya. Dari semua itu tiada kata yang patut penulis ucapkan, melainkan hanya bersyukur kepada Allah SWT karena hanya dengan rahmat-Nyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Saran-saran yang penulis ungkapkan dalam skripsi ini diharapkan menjadi koreksi dan bahan pertimbangan bagi MTs. Darul Ulum Semarang. Semoga skripsi ini memberikan suatu manfaat bagi penulis sendiri dan pembaca.